



Contents list available at JAKP website

Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP>



Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa

Firdayanti Firdayanti, Anieq Mumthi'ah Al Kautzar*, Ferawati Taherong, Zelna Yuni Andryani, Sitti Saleha, A. Dian Diarfah6

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Article Information

Submission : Jun, 15, 20
Revised : Jul, 29, 20
Accepted : Jul, 29, 20
Available online : Jul, 30, 20

Keywords

COVID-19, masyarakat, pencegahan, *community, prevention*

Correspondence

Email :
muthiah_alkautsar@yahoo.com

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa negara sehingga ditetapkan sebagai kejadian pandemic global oleh *World Health Organization (WHO)*. Pemakaian masker merupakan salah satu upaya yang direkomendasikan pemerintah untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan masyarakat untuk wajib menggunakan masker ketika berada di luar rumah sebagai bentuk pecegahan penyebaran COVID-19. Pembagian masker dilakukan dengan cara *door to door* dan di tempat pelayanan publik disertai demonstrasi penggunaan masker yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dibantu oleh tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah setempat, dan juga penempatan *banner* tata cara pencegahan COVID-19 di sudut ruang pelayanan publik Dilaksanakan di Kelurahan Romang Polong, Kabupaten Gowa pada tanggal 12 Juni 2020 dengan jumlah masker yang dibagi 300 kain. Dari hasil kegiatan menunjukkan masyarakat patuh menggunakan masker terutama di pelayanan publik dan rumah ibadah serta menjaga jarak pada saat sholat berjamaah dilakukan. Kegiatan ini disambut antusias dan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Coronavirus 2019 (COVID-19) is a disease that is developing very rapidly and is endemic in several countries so that it becomes a global pandemic by the World Health Organization (WHO). The use of masks is one of the efforts approved by the government to be approved. COVID-19. The purpose of this activity is to socialize the public to wear masks when they are outside the home as a form of preventing the spread of COVID-19. The distribution of masks was carried out by door to door and in public service places accompanied by demonstrations of

the use of masks by lecturers, students assisted by community leaders, religious leaders and local government, as well as placing banners on procedures for preventing COVID-19 in the corner of the public service room. in Romang Polong Village, Gowa Regency on 12 June 2020 with the number of masks divided by 300 cloths. The results of the activity show that people obey using masks, especially in public services and places of worship and keep their distance when congregational prayers are held. This activity was greeted enthusiastically and was very beneficial for the community

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa negara sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, kasus ini ditetapkan sebagai kejadian pandemic global oleh *World Health Organization* (WHO, 2020). Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi 90.308 orang pertanggal 2 Maret 2020. Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan (Yuliana, 2020).

Menurut Erlina Burhan (2020), Hasil analisis data tentang coronavirus menunjukkan bahwa COVID-19 memiliki angka kematian sekitar 2%-3%, jauh lebih rendah dari wabah lain (SARS, MERS, Swine Flu). Sehingga masyarakat tidak perlu panik tetapi tentunya tetap waspada dengan melakukan pencegahan sesuai dengan anjuran. Untuk mengantisipasi penyebarannya, maka penggunaan masker disertai dengan peningkatan kebiasaan penggunaan pembersih tangan yang mengandung alkohol atau mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun menjadi salah satu upaya yang direkomendasikan terutama bagi yang sedang merawat pasien terinfeksi Coronavirus dan orang yang mengalami gejala batuk, demam dan gangguan pernapasan (WHO, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi yang cukup tinggi, yakni hingga tanggal 02 Juni tercatat sebanyak 27.549 kasus. Melalui Kementerian Kesehatan, pemerintah Indonesia menginstruksikan pelaksanaan upaya pencegahan COVID-19 sebagaimana yang direkomendasikan oleh WHO, yaitu

kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan KMK HK.01.07/MENKES/413/2020 menetapkan pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Masyarakat diantaranya physical distancing, menjaga kebersihan tangan, etika batuk/bersin, pemakaian masker, pembatasan aktivitas luar rumah, mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), memastikan akses kebersihan tangan di depan gedung fasilitas umum dan pusat transportasi dengan menyiapkan fasilitas cuci tangan (Kemenkes, 2020).

Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan jumlah kasus yang peningkatannya sangat pesat. Data kasus COVID-19 pada tanggal 2 Juni 2020 Sulawesi Selatan khususnya Kab Gowa termasuk Wilayah dengan transmisi lokal yakni wilayah yang melaporkan kasus konfirmasi yang penularannya diketahui secara lokal di wilayahnya. Data Kemenkes (2020) menunjukkan jumlah kasus kumulatif di Sulawesi Selatan adalah 1630 kasus, hal ini menyebabkan provinsi Sulawesi Selatan menjadi urutan keempat tertinggi setelah provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat. Adapun Data Dinkes Sulsel (2020), Kabupaten Gowa menjadi salah satu kabupaten dengan jumlah kasus COVID-19 yang cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan yakni tercatat pada tanggal 1 Juni sejumlah 113 kasus.

Terkait mewabahnya Covid-19 kita memang harus waspada, tetapi bukan berarti menjadi panik dan melakukan hal-hal yang sebenarnya berlebihan, seperti warga memakai masker N95 di tempat umum

(masker N95 digunakan oleh petugas medis yang menangani pasien kasus di ruang isolasi). Lakukan pencegahan sesuai dengan anjuran (Erlina Burhan,2020). Salah satu anjurannya adalah dengan masyarakat menggunakan masker saat di luar rumah. Jenis masker yang dapat digunakan adalah masker kain yang merupakan salah satu contoh dari masker non medis atau disebut pula dengan masker komunitas yang merupakan penutup muka buatan sendiri atau komersial yang terbuat dari kain. Kendati masker non medis tersebut bisa pula dari tekstil lain atau bahan lain seperti kertas yang dapat digunakan oleh masyarakat yang bukan termasuk pemberi atau petugas pelayanan kesehatan (ECDC, 2020)

Gerakan pembagian masker yang dilakukan oleh Program Studi diploma III kebidanan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan salah satu dukungan membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 dengan menyadarkan masyarakat untuk patuh menggunakan masker pada saat melakukan kegiatan di luar rumah. Hal ini serupa dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali pada bulan April tahun 2020 dengan jenis kegiatan Gerakan 1000 Masker kepada Yayasan Kakak Asuh Bali dimana hasil kegiatan ini menjadikan masyarakat mendapatkan edukasi tentang penggunaan masker kain (Ni Kadek Yuni Utami, 2020).

Berdasarkan masalah tersebut, maka sebagai tenaga kesehatan dan pendidik dianggap perlu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19 dengan cara mensosialisasikan penggunaan masker di luar rumah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan peninjauan lokasi dan pengurusan perizinan sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan. Adapun sasaran penyuluhan pada kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Romang Polong, Kabupaten Gowa. Kegiatan ini berupa tindakan dalam

bentuk pembagian masker kain dengan cara *door to door* dan di tempat pelayanan publik disertai demonstrasi tata cara penggunaan masker serta penempatan *banner* tata cara pencegahan penularan COVID-19 yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa dibantu oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah setempat. Adapun kegiatan dilakukan di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa pada tanggal 12 Juni 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu mulai tanggal 18 Juni sampai 19 Juni 2020 yang berlokasi di Kantor Kelurahan, Kecamatan Romang Polong, Kabupaten Gowa. Jumlah masker yang dibagikan sebanyak 300 lembar. Sebelum kegiatan ini dilakukan sebagian masyarakat tidak menggunakan masker saat berkendara, berjalan di luar rumah, di kantor lurah dan di rumah ibadah. Hal ini karena masyarakat belum memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19. Langkah awal yang dilakukan tim dosen yaitu mendiskusikan dengan ketua program studi untuk mengadakan pengabdian masyarakat yang sangat diperlukan pada masa pandemi. Maka, berdasarkan hal tersebut disepakati untuk pengadaan masker kain dan pembuatan *banner* dengan bekerjasama dengan pengusaha konveksi dan percetakan. Kemudian masker kain ini akan dibagikan ke masyarakat Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa dan beberapa titik lainnya di area Makassar. Hal ini serupa dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali pada bulan April tahun 2020 dengan jenis kegiatan Gerakan 1000 Masker kepada Yayasan Kakak Asuh Bali dimana hasil kegiatan ini menjadikan masyarakat mendapatkan edukasi tentang penggunaan masker kain. Langkah kedua yaitu pembagian masker, dilakukan di Kantor Kelurahan Romang Polong, Kabupaten Gowa dengan memberikan seluruh warga yang berkunjung ke Kantor Lurah tersebut dan peletakkan *banner* di depan pintu masuk kantor kelurahan. Masker yang terdistribusi

sebanyak 100 kain yang dibantu oleh staf kelurahan. Pendistribusiannya adalah dengan membagikan secara langsung ke rumah warga dan di depan rumah ibadah (Masjid) yang didampingi tokoh masyarakat (Ketua RW dan RT), tokoh agama (Imam Masjid) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Jamaah yang tidak memakai masker langsung menggunakannya selama beribadah dan dalam hukum Islam pun dianjurkan untuk menggunakan masker dalam keadaan tertentu sebagaimana menurut Syandri dan Fadhlani (2020) hukum asal menggunakan penutup mulut (masker) ketika beribadah khususnya shalat adalah makruh tanzih yaitu makruh yang tidak membatalkan shalat. Akan tetapi pada kondisi tertentu seperti adanya hajatan, maka hukumnya boleh dan bisa meningkat hukumnya dianjurkan untuk memakai masker jika jamaah tersebut dalam kondisi kurang sehat seperti demam, batuk atau flu. Hal ini diharapkan dapat mencegah tersebarnya virus Corona dalam masyarakat.

Masker kain yang terdistribusi sebanyak 300 kain sehingga jumlah masker yang disediakan dengan capaian jumlah target tercapai. Hal ini juga memperlihatkan hasil yang sama dilakukan oleh Mery dkk (2020) dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dengan kegiatan pengabdian masyarakat "Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap COVID-19" yang menunjukkan distribusi masker tercapai dengan target sasaran dan masyarakat memberikan respon yang baik dengan indikator capaian mereka langsung memakai masker sesuai tujuan dan fungsinya. Sejalan dengan

Kegiatan ini disambut antusias oleh warga. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan

banyak orang. Hasil kegiatan ini menunjukkan meningkatnya kepatuhan masyarakat menggunakan masker di luar rumah terutama di tempat pelayanan publik dan Masjid saat melakukan shalat berjamaah dan menjaga jarak. Setiap kegiatan didokumentasikan oleh tim dokumentasi.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pembagian Masker Door to door



Gambar 2. Penempatan banner di tempat pelayanan publik



Gambar 3. Foto Kegiatan Pembagian Masker di rumah ibadah (Masjid)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar, Lurah Romang Polong

beserta jajarannya, seluruh warga Kelurahan Romang Polong, tim dosen dan mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ini.

REFERENSI

- ECDC. (2020). *Using face masks in the community Reducing COVID-19 transmission from potentially asymptomatic or pre-symptomatic people through the use of face masks*. April, 1–6.
- Erlina Burhan (2020). *Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19)*. <http://luk.staff.ugm.ac.id/artikel/virus/ErlinaBurhan-COVID-19.pdf>
- Erlina Burhan (2020). *Coronavirus Yang Meresahkan Dunia*. J Indon Med Assoc, Volum: 70, Nomor: 2, Februari 2020. <http://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/download/170/98>
- Dinkes Sulsel. (2020). *Sulsel Tanggap COVID-19*. <https://covid19.sulselprov.go.id>
- Kemendes. (2020). *Situasi terkini perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19)*. https://infeksiemerging.kemdes.go.id/downloads/?dl_page=10#.X1EL03kzblU
- Kemendes RI (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Mery dkk (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitiser Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19*. Bantane Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No.1 2020. PS2PM FISIPKUM UNSERA. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/2340/1392>
- Ni Kadek Yuni Utami (2020). *Gerakan 1000 Masker Kepada Yayasan Kakak Asuh Bali*. Jurnal Lentera Widya Vol.1 No. 2. Sekolah Tinggi Desain Bali.
- Prodi Kebidanan UIN Alauddin (2020). *Laporan Pengabdian Masyarakat Program Studi D III Kebidanan UIN Alauddin Makassar*.
- Sumsel-Antara News (2020). *Dokter paru: Pemakaian masker sangat efektif cegah penularan COVID-19*. https://sumsel.antaraneews.com/nasional/berita/1704146/dokter-paru-pemakaian-masker-sangat-efektif-cegah-penularan-covid-19?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews
- Syandri, Fadhlan Akbar (2020). *Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid-19*. Salam:Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15105>
- WHO. *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020*. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020> [Diakses 15 April 2020].
- WHO. *Coronavirus diseases (COVID-19) Pandemic*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> [Diakses 12 Juni 2020].
- Yuliana (2020). *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellness and Healthy Magazine Vol.2 No. 1. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>